

Karya Tulis Ilmiah
PENGEMBANGAN DAN VALIDASI MEDIA VIDEO PENDIDIKAN
KESEHATAN POLA ASUH BAYI

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat dalam Mencapai Gelar Ahli Madya di
Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata



Oleh :
Imroatus Sholihah
170200946

PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA
2020

PENGEMBANGAN DAN VALIDASI MEDIA PENDIDIKAN KESEHATAN MEDIA VIDEO POLA ASUH BAYI PADA IBU BEKERJA

INTISARI

Imroatus Sholihah¹, Siti Nurunnayah², Lia Elan Ayuningrum³

Universitas Alma Ata Yogyakarta

Latar Belakang : Berdasarkan profil kesehatan pada tahun 2016 di Indonesia tentang ibu bekerja yaitu ibu tidak bekerja dalam kategori pola asuh baik sebesar (75,8%) , ibu bekerja dalam pola asuh bayi kategori kurang baik sebesar (84,4%), adapun penyebab pola asuh bayi kurang baik diantaranya, dikarenakan tingkat pengetahuan yang kurang, pendidikan yang rendah, cara mengatur waktu yang kurang baik antara ibu bekerja dengan mengasuh bayi, serta faktor ekonomi.

Tujuan : Mengembangkan video pola asuh bayi pada ibu bekerja setelah persalinan dengan valid

Metode : Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*), yang mengacu pada teori Borg dan yaitu analisis kebutuhan video, desain video awal, uji validasi ahli, revisi video, dan pembuatan video

Hasil : Berdasarkan uji validitas yang terdiri dari (1) Perwarnaan pada video (2) Penggunaan tata bahasa (3) Tampilan dan penyajian pada video (4) Penyajian gambar pada video (5) Animation dan suara pada video. Berdasarkan ahli validator video ini dinyatakan valid

Kesimpulan : Media edukasi berbentuk *video* di kembangkan berdasarkan hasil studi pendahuluan dan telah dinyatakan bahwa media edukasi berbentuk video tentang pola asuh bayi pada ibu bekerja sudah valid.

Kata Kunci : Pengembangan video, ibu bekerja setelah persalinan, pola asuh bayi.

¹Mahasiswa Program Studi DIP Kebidanan Universitas Alma Ata Yogyakarta

²Dosen Program Studi DIP Kebidanan Universitas Alma Ata Yogyakarta

³Dosen Program Studi DIP Kebidanan Universitas Alma Ata Yogyakarta.

MEDIA FOR DEVELOPMENT AND VALIDATION OF HEALTH EDUCATION VIDEO MEDIA FOR BABY CARE FOR WORKING MOTHER

ABSTRAK

Imroatus Sholihah¹, Siti Nurunnayah², Lili Dian Auningrum³

Universitas Alma Ata, Yogyakarta

Background: Based on the health profile in Indonesia about working mothers, namely mothers who do not work in the category of good parenting by (75.8%), mothers working in parenting for babies in the poor category of (84.4%) as for the causes of the pattern of babysitting is not good among others, due to a lack of knowledge, low education, how to manage time is not good between working mothers and babysitting, and economic factors.

Objective: To develop a video on parenting for working mothers after childbirth.

Methods: This study uses research and development methods (Research and Development), which refers to Borg's theory and namely product needs analysis, initial product design, expert validation testing, product revision, and product manufacturing.

Results: Based on the validity test consisting of (1) Coloring on the video (2) Use of grammar (3) Display and presentation on the video (4) Presentation of images on the video (5) Animation and sound in the video. Based on the expert, this video validator was declared valid.

Conclusion: Educational media in the form of video were developed based on the study results introduction and it has been stated that the educational media is in the form of a video about parenting style for working mothers are valid.

Keywords: Video development, mothers working after childbirth, parenting patterns

¹Student of the DIII Midwifery Study Program, Alma Ata University Yogyakarta

²Lecturer at the DIII Midwifery Study Program, Alma Ata University, Yogyakarta

³Lecturer at the DIII Midwifery Study Program, Alma Ata University Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pola asuh adalah orang tua yang berperan penting terhadap pembentukan perilaku dan karakter anak, karena anak sering kali meniru kebiasaan dan perilaku dari orang tua baik ibu atau ayahnya termasuk menirukan kebiasaan makan ibu atau ayahnya. Pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor dalam pembentukan karakter pada anak, bahwa pendidikan di dalam keluarga merupakan hal yang paling penting dan yang paling utama untuk didapatkan bagi anak. ⁽¹⁾

Meningkatnya jumlah ibu bekerja di Indonesia dapat berdampak pada banyak hal, salah satunya yaitu mengakibatkan perubahan penempatan peran dalam keluarga. Seorang ibu yang identik dengan pekerjaan rumah saja kini harus membagi waktunya dengan mengasuh anak, serta bekerja, maka hal ini menjadikan ibu mempunyai peran ganda yang dapat menimbulkan dampak pada proses pengelolaan waktu. Dengan adanya dampak tersebut menimbulkan pendapat dari berbagai pihak. Beberapa orang mengatakan bahwa ibu bekerja tidak akan mempengaruhi pola asuh yang mengakibatkan terhambatnya perkembangan anak apabila ibu

tersebut sudah mempunyai pengetahuan yang cukup luas, pendidikan yang tinggi serta pengelolaan waktu yang sangat baik antara ibu bekerja dengan mengasuh bayinya. ⁽²⁾

Perilaku ibu dalam memberikan pola asuh kepada bayi dapat dipengaruhi oleh pengetahuan ibu. Pendidikan kesehatan yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan ibu. Pengetahuan yang luas tentang pola asuh akan membentuk perilaku yang sesuai dengan sikap yang dimiliki ibu. Penelitian Deswita, (2016) yang menyatakan bahwa salah satu indikator keberhasilan dalam melakukan pola asuh bayi adalah pengetahuan. Salah satu upaya agar pesan pendidikan kesehatan dapat dipahami dan memberikan dampak perubahan perilaku adalah dengan menggunakan metode yang tepat. Metode yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah metode pemberian media video pola asuh pada ibu karena dengan metode ini akan lebih efektif dan lebih cepat meningkatkan pengetahuan ibu. ⁽³⁾

Beberapa ibu nifas ini menunjukkan pengetahuan yang kurang dalam memberikan pola asuh bayi seperti pemberian nutrisi, kesehatan dasar bayi serta hygiene dan pertumbuhan. Mayoritas ibu nifas yang melahirkan anak pertama dan belum cukup pengetahuan tentang pola asuh bayi mereka cenderung akan sulit memberikan pola asuh yang baik pada bayinya, dikarenakan faktor pengetahuan yang kurang serta pengalaman yang belum cukup, sehingga pentingnya memberikan pendidikan

kesehatan pada ibu nifas yang bertujuan untuk mensejahterakan kesehatan ibu dan anak ⁽³⁾

Pekerjaan ibu juga berpengaruh terhadap perkembangan anak. Ibu bekerja dapat memberikan dampak negatif dan dampak positif terhadap perkembangan anak. Adapun dampak negatif yang didapatkan pada anak ketika mempunyai ibu yang bekerja yaitu kurangnya kehadiran sang ibu pada kehidupan sehari-hari untuk anaknya, waktu yang diberikan pada anak sangat terbatas karena waktu yang dimiliki ibu untuk menemani anak harus dibagi dengan pekerjaannya, sehingga kesempatan ibu untuk memberikan motivasi serta stimulasi pada anak berkurang, hal ini dapat menimbulkan berkurangnya anak dalam melakukan perkembangan motorik menjadi terbatas. Sedangkan dampak positifnya dari ibu bekerja terhadap perkembangan anak dapat dilihat dari efek yang didapatkan pada anak apabila dititipkan ditempat penitipan anak yang sudah terlatih dalam mengasuh bayi, anak dapat memiliki interaksi sosial yang baik, perkembangan kognitif yang baik serta perkembangan fisik yang lebih aktif, karena diasuh oleh pengasuh yang sudah terlatih dalam mengasuh anak.

Penelitian lain menunjukkan bahwa karakter ibu bekerja dinilai tidak mampu dalam menyeimbangkan keadaan di dalam keluarga dan pekerjaannya, sehingga menimbulkan dampak pola pengasuhan yang buruk pada anak. Tentunya hal ini sangat mempengaruhi pertumbuhan serta perkembangan pada anak, untuk mempelajari perkembangan anak,

kita tidak hanya melihat perkembangan pada anak dan lingkungan terdekat, tetapi juga pada interaksi antara anak dan lingkungan yang lebih besar. ⁽²⁾

Penelitian baru-baru ini juga menunjukkan bahwa anak-anak prasekolah dapat memperoleh manfaat dari pekerjaan ibu, tetapi manfaat ini dapat diimbangi dengan jam kerja yang panjang dalam perawatan non-orangtua dan lebih sedikit interaksi positif pada ibu dan anak. Karena ibu yang bekerja memiliki waktu yang sangat relatif sedikit untuk berinteraksi dengan anak-anak mereka, mereka dapat menghadapi tekanan dan pilihan yang ada dalam kegiatan pengasuhan mereka yang berbeda dari yang dihadapi oleh para ibu-ibu rumah tangga mereka. Pengasuhan ibu adalah faktor terkait dalam mencegah masalah perilaku masa anak-anak, mendorong perilaku pro-sosial dan meningkatkan perkembangan serta keterampilan bahasa. Adapun penelitian yang menunjukkan bahwa pekerjaan ibu bisa menjadi faktor menguntungkan atau bisa menjadi faktor merugikan. ⁽⁴⁾

Pada penelitian sebelumnya juga telah menunjukkan bahwa kualitas pengasuhan anak merupakan faktor penting untuk perkembangan awal anak. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menguji Pengetahuan dari ibu yang bekerja dengan gaya pengasuhan dan konsistensi pada perkembangan anak, perlu mengontrol erat setiap variasi dalam kualitas pengasuhan anak yang diterima dari pusat-pusat yang digunakan dalam penelitian. Dengan demikian banyak peneliti berspekulasi bahwa sifat

pekerjaan ibu pekerjaan dengan bayaran yang tinggi atau lokasi yang baik dapat sangat mempengaruhi kualitas perawatan yang diterima anak-anak, serta dapat mempengaruhi hasil perkembangan masa kanak-kanak ⁽⁵⁾

Penelitian terbaru menjelaskan bahwa pekerjaan ibu dengan awal berhubungan dengan awal kehidupan, dengan pekerjaan ibu yang rendah waktu sering mengarah ke pengaruh anak oleh non-kerabat, lebih lama di sekolah, lebih sedikit interaksi ibu pada anak yang positif dan lebih sedikit membaca dengan orang tua. Tekanan yang bersaing antara tanggung jawab membesarkan anak dan manfaat pekerjaan berbayar dapat mempengaruhi berapa jam ibu bekerja. Meskipun penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan ibu yang bekerja dengan anaknya relatif stabil selama tahun-tahun prasekolah, potensi pola interaksi tidak stabil yang dihasilkan dari perubahan dalam praktik kerja dan perawatan tidak ditangani. Pertanyaan ini membentuk topik dasar dari penelitian ini. ⁽⁵⁾

Berdasarkan profil kesehatan pada tahun 2016 di Indonesia tentang ibu bekerja yaitu ibu tidak bekerja dalam kategori pola asuh baik sebesar (75,8%), ibu bekerja dalam pola asuh bayi kategori kurang baik sebesar (64,4%) adapun penyebab pola mengasuh bayi kurang baik diantaranya, dikarenakan tingkat pengetahuan yang kurang, pendidikan yang rendah, cara mengatur waktu yang kurang baik antara ibu bekerja dengan mengasuh bayi, serta faktor ekonomi. ⁽⁵⁾

Sedangkan pola mengasuh bayi di Kota Yogyakarta daerah ibu yang bekerja sebanyak 80% dan ibu yang bekerja dengan mengasuh bayi kurang baik yaitu 44% dikarenakan tingkat pengetahuan yang kurang, pendidikan yang rendah, cara mengatur waktu yang kurang baik antara ibu bekerja dengan mengasuh bayi, serta faktor ekonomi yang mengakibatkan pemberian pola asuh pada anak kurang baik. (Dinkes Bantul, 2017)

Pola mengasuh bayi yang berkaitan dengan pemberian ASI Eksklusif terkadang ibu yang bekerja menjadikan alasan untuk tidak memberikan ASI Eksklusif untuk membantu pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDG's) khususnya penurunan angka kematian bayi, balita serta kematian pada ibu, maka pemerintah berupaya bagi ibu yang sedang menyusui dianjurkan untuk dapat menyusui bayinya sampai usia 6 bulan. Seorang ibu bekerja yang sudah memiliki pengalaman menyusui akan memberikan informasi, pengalaman dan menawarkan bantuan kepada ibu lainnya dalam kondisi saling percaya dan menghargai. ⁽⁶⁾

Pentingnya memberikan ASI Eksklusif dikarena bayi yang mendapat ASI Eksklusif selama 6 bulan secara signifikan menurunkan resiko terjadinya diare, dan menurunkan resiko ISPA, dibandingkan bayi yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif ada tiga yaitu faktor predisposisi (*predisposing factors*) meliputi pendidikan, pengetahuan, nilai-nilai atau

adat budaya, faktor pendukung (*enabling factors*) meliputi pendapatan keluarga, ketersediaan waktu, kesehatan ibu, faktor pendorong (*reinforcing faktor*) meliputi dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan.⁽⁷⁾

Beberapa alasan mengapa ibu harus bekerja, mulai dari memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga sampai bentuk aktualisasi diri. Pro dan kontra ibu bekerja kini terkadang masih menjadi perbincangan. Salah satu pihak mengatakan bahwa ibu seharusnya dirumah saja untuk mengasuh anak agar perkembangan anak menjadi lebih baik, namun pihak lain mengatakan bahwa dengan diam dirumah saja belum menjamin perkembangan anak menjadi lebih baik.⁽⁸⁾

Berdasarkan data-data tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengembangan dan Validasi Pendidikan Kesehatan Media Video Pola Asuh Pada Ibu Bekerja.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengembangan Dan Validasi Media Video Pendidikan Kesehatan Pola Asuh Bayi ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengembangkan dan validasi media video pendidikan kesehatan pola asuh bayi pada ibu bekerja

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengembangkan dan validasi media video pendidikan kesehatan pola asuh bayi pada ibu bekerja
- b. Mengetahui tingkat kevalidan media video pola asuh bayi pada ibu bekerja

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai salah satu referensi tentang pola asuh serta proses pengembangan ilmu kesehatan terkait dengan pengetahuan pola asuh bayi yang bermanfaat untuk ibu dalam mengasuh bayinya setelah persalinan media video tentang pola asuh, sehingga dapat diterapkan kemanfaatanya serta dapat menjadi salah satu sumber pustaka bagi

akademik tentang Pengembangan Dan Validasi Pendidikan Kesehatan Video Pola Asuh Bayi.

2. Manfaat Praktis

Dapat memberikan pengetahuan tambahan pada ibu bekerja agar kedepannya bisa memberikan pola asuh yang lebih baik, dilingkup kebidanan pada ibu bekerja agar kedepannya, serta dapat bermanfaat untuk Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata Yogyakarta sebagai hasil dari pelaksanaan riset kebidanan dan bisa menjadi referensi baru serta masukan di bidang kebidanan terutama dalam teori pola asuh bayi pada ibu bekerja.

UNIVERSITAS ALMA ATA
PERPUSTAKAAN

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Penulis (tahun)	Judul	Hasil Utama	Persamaan dan Perbedaan
Ansedena, 2015	Pengembangan media pembelajaran pola asuh terhadap kecerdasan anak berbasis video	Hasil penelitian bahwa media pembelajaran berbasis video yang dikembangkan telah berhasil dan memenuhi kategori valid	Jenis penelitian : kuantitatif Persamaan : variable dependen Perbedaan: variable independen, metode penelitian.
Gunawan, 2019	Pengembangan berbasis video terhadap pola asuh pada ibu bekerja	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan pengetahuan pada ibu bekerja melalui video disimpulkan telah dikategorikan baik dan berhasil	Jenis penelitian : kualitatif Persamaan : variable dependen Perbedaan : variable independen, metode penelitian dan rancangan penelitian
Rahmat, 2018	Pola asuh yang efektif menggunakan pengembangan video	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keefektifitasan yang lebih baik karena menambah pengetahuan khususnya pola asuh yang disajikan berbasis video mempermudah memahami.	Jenis penelitian : kualitatif Persamaan : variable independen, rancangan penelitian, metode penelitian Perbedaan: variable dependent

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ALMA ATA

DAFTAR PUSTAKA

1. Listyaningrum FU, Vidayanti V. Tingkat Pengetahuan dan Motivasi Ibu Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja. J Ners dan Kebidanan Indones. 2016;4(2):55.
2. Sari DK, Lestari P, Sulistyawati N. Perbedaan Pemberian ASI Eksklusif Antara Ibu Rumah Tangga dengan Ibu yang Bekerja di Luar Rumah di BPS Umu Hani Bantul Jahu. 2011. J Ners dan Kebidanan Indones. 2016;2(1):17.
3. Bps D, Sri NY, Mrican P, Kediri K. Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Infeksi Fisiologis. 2017;1(1):1–13.
4. Bouet P-E, Madar H, Froeliger A, El Hachem H, Schinkel E, Mattuizi A, et al. Surgical treatment of postpartum haemorrhage: national survey of French residents of obstetrics and gynecology. BMC Pregnancy Childbirth. 2019;19(1):1–6.
5. Monteiro TM, Katz L, Bento SF, Amorim MM, Moriel PC, Pacagnella RC. Reasons given by pregnant women for participating in a clinical trial aimed at preventing

- premature delivery : a qualitative analysis. 2019;8:1–9.
6. Masyudi M, Mulyana M, Rafsanjani TM. Dampak pola asuh ibu usia penyapihan terhadap status gizi balita indeks BB/U. *AcTion Aceh Nutr*. 2019;4(2):111.
 7. Ibu K. PENDAHULUAN Pemberian ASI bukanlah sekedar memberi makanan kepada bayi . Melalui ASI ibu dan bayi sama-sama belajar ikatan kasih sayang , menumbuhkan bonding attachment , mencegah hipotermi , dan memberikan nutrisi yang terbaik pada bayi . Didalam ASI juga. 2018;70–9.
 8. PERANAN POLA ASUH ORANG TUA NON BIOLOGIS KABUPATEN LAMPUNG TIMUR Oleh : PUJI ASTUTI Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1441 H / 2020 M. 2020;
 9. Kusumawardhani I. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. 2016;4(2):2–3. Available from: <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/239/>
 10. Wisada PD, Sudarma IK, Yuda S A. Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter. *J Educ Technol*. 2019;3(3):140.
 11. Indah Rahmahwati N, Achadi Nugraheni S, Mawarni A. Pengaruh Penggunaan Buku Saku oleh Motivator Terhadap Pengetahuan dan Kemampuan Motivator dalam Mengatasi Permasalahan Pemberian ASI (di Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul). *J Ners dan Kebidanan Indones*. 2016;3(2):64.
 12. Solama M, Pada K, Hamil IBU. *Jurnal Antara Kebidanan Januari-Maret Tahun 2019* *Jurnal Antara Kebidanan Januari-Maret Tahun 2019*. 2019;2(1):24–9.
 13. Staf IS-, Prodi P, Kebidanan D, Yarsi S. Pentingnya motivasi dan persepsi pimpinan terhadap perilaku pemberian asl eksklusif pada ibu bekerja. (1):1–14.
 14. Norma A, Machfoedzi, Maharani O. Perbedaan Kenaikan Berat Badan pada Bayi yang Mendapat ASI Eksklusif dengan ASI Parsial di Puskesmas Jetis Kota The Weight Gain Differences between Infants with Exclusive and Partial Breastfeeding. 2015;91–5.
 15. Hastomo Tri Mochamad & Bambang Suryadi. Artikel penelitian mandiri. Tek relaksasi nafas dalam terhadap skala nyeri pada saat pemasangan infus di Instal gawat darurat. 2018;8(2):436–42.
 16. Maisya IB, Susilowati A, Upaya P, Masyarakat K, Kesehatan BL. Peran keluarga dan lingkungan terhadap psikososial ibu usia remaja. 2017;
 17. Arwar C, Ulfa Z. Hubungan Pengetahuan dan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian MP-ASI pada Bayi Usia 7-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Batoh Banda Aceh Tahun 2018. *J Healthc Technol Med*. 2019;4(1):29.
 18. Partum P, Kotabumi DI. Hubungan antara parenting self efficacy dengan persepsi ibu tentang insufficient breast milk ibu post partum di kotabumi. 2019;15(2):95–102.
 19. Mata K, Desain P, Di B. PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN PEWARNAAN